

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada bab IV dan pembahasan bab V dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,969 < 2,002$), sehingga H_0 diterima. Artinya bahwa tinggi atau rendahnya CAR tidak mempengaruhi besarnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Umum Syari'ah di Indonesia.
2. NPF secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,160 < -2,002$), sehingga H_0 ditolak. Nilai t hitung negatif artinya NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan, artinya semakin meningkat NPF maka akan menurunkan besarnya pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syari'ah di Indonesia.
3. CAR dan NPF secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh uji F yang didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,206 > 3,159$), sehingga H_0 ditolak.

B. Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini dan perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada subjek yaitu pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel CAR dan NPF saja, mengingat masih banyak faktor lain yang juga mempengaruhi tingkat pembiayaan pada bank umum syari'ah.
- c. Penelitian ini hanya terbatas jumlah sampel yaitu tiga bank umum Syariah di Indonesia, dan juga terbatas pada periode penelitian 2007 sampai 2011.

2. Saran

Setelah melakukan analisis dan pengamatan terhadap semua keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti pada Bank-bank Syariah dan Non Syariah atau konvensional yang ada di Indonesia, sehingga hasil penelitian bisa diperbandingkan
- b. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian akan lebih valid.
- c. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel yang lebih banyak, misal seluruh bank syari'ah yang ada di Indonesia dan juga

periode waktu yang lebih panjang, misal 5 sampai 10 tahun, sehingga hasil penelitian akan lebih valid.

- d. Meskipun secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan, bank umum syari'ah hendaknya tetap menjaga rasio kecukupan modalnya pada tingkatan diatas batas minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia yaitu 8%. Dengan kecukupan modal yang dimiliki maka kemampuan bank untuk menyangga potensi kerugian akan lebih mudah.
- e. Bank syari'ah lebih meminimalisir kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah. Beberapa hal yang mungkin bisa dilakukan adalah dengan analisis 5C (*capital, character, condition of economi, collateral, capability*) terhadap nasabah pembiayaan. Sehingga aktiva produktif bank tidak mengalami penurunan atau penghapusan.